



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG**  
**SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016**  
**MTs. AHMAD YANI JABUNG**  
**TERAKREDITASI A**  
**NSM 121235070054 / NPSN : 20581247**  
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :  
[surat\\_mtsahyan@yahoo.co.id](mailto:surat_mtsahyan@yahoo.co.id)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung	
Kelas/Semester	VIII / Genap	
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits	
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)	
<b>Identifikasi</b>	<b>Peserta Didik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pengetahuan Awal:</b> Peserta didik telah menyelesaikan pembelajaran berbagai hukum mad (Tamkin, Farqi, Badal, Silah Qasirah/Thawilah, dll) dan telah mendapatkan soal uji kompetensi untuk dikerjakan.</li> <li><b>Minat:</b> Sebagai santri, motivasi untuk menguasai ilmu tajwid umumnya tinggi. Sesi pembahasan soal dapat menjadi ajang menguji pemahaman dan memperdalam materi, namun perlu dikemas dalam suasana diskusi yang aktif dan tidak monoton.</li> <li><b>Latar Belakang:</b> Peserta didik adalah santri yang telah terbiasa dengan metode diskusi kitab, sehingga mereka dapat diajak berkolaborasi / bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah.</li> <li><b>Kebutuhan Belajar:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Visual:</b> Memerlukan penulisan nomor-nomor soal yang sulit di papan tulis beserta opsi jawabannya untuk dikaji bersama.</li> <li><b>Auditori:</b> Membutuhkan penjelasan dari guru dan juga presentasi jawaban serta alasannya dari peserta didik. Sesi tanya jawab dan klarifikasi sangat penting.</li> <li><b>Kinestetik:</b> Perlu terlibat aktif dengan menandai atau mengoreksi jawaban di LKS masing-masing, serta maju ke depan untuk mempresentasikan.</li> </ul> </li> </ul>
	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembahasan Soal Uji Kompetensi - Hukum-Hukum Mad (Tamkin, Farqi, Badal, Silah, dll)</b>
	<b>Dimensi Profil Lulusan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:</b> Mengawali dan mengakhiri aktivitas belajar dengan doa. Menunjukkan sikap jujur dalam mengoreksi jawaban sendiri dan menghargai pendapat teman.</li> <li><b>Kewargaan:</b> Bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai pemahaman yang benar dan membantu teman yang belum paham.</li> <li><b>Penalaran Kritis:</b> Menganalisis setiap opsi jawaban, memberikan alasan yang kuat berdasarkan kaidah tajwid, dan mempertahankan pendapat dengan argumentasi yang sah.</li> <li><b>Kreativitas:</b> Menyusun cara atau metode mudah untuk mengingat kaidah-kaidah mad tertentu saat mempresentasikan jawaban.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kolaborasi:</b> Berdiskusi secara intensif dalam kelompok kecil untuk menyepakati jawaban terbaik sebelum disajikan ke forum kelas.</li> <li>• <b>Kemandirian:</b> Mampu mengevaluasi pemahaman diri sendiri, mengidentifikasi jenis soal yang masih sulit, dan berinisiatif menanyakannya.</li> <li>• <b>Kesehatan:</b> Menjaga ketenangan dan sopan santun dalam berdebat atau mendiskusikan perbedaan pendapat.</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Mampu menyampaikan jawaban dan argumentasi dengan jelas, sistematis, dan santun di depan kelas.</li> </ul>		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
<b>Desain Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan bacaan mad shilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi, agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al- Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kontek beragama, berbangsa, dan bernegara.		
	<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bahasa Arab:</b> Pemahaman struktur dan makna lafal sangat membantu dalam menganalisis hukum bacaan yang terkandung di dalamnya.</li> </ul>		
	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi jenis-jenis hukum mad dari berbagai contoh lafal yang diberikan dalam soal.</li> <li>2. Menganalisis dan memilih jawaban yang tepat berdasarkan kaidah ilmu tajwid yang telah dipelajari.</li> <li>3. Menjelaskan alasan atau landasan kaidah dari jawaban yang dipilih secara lisan di depan kelas.</li> <li>4. Mengoreksi pemahaman diri dan kelompok melalui diskusi serta klarifikasi dari guru.</li> </ol>		
	<b>Topik Pembelajaran</b>	Mengerjakan Soal Uji Kompetensi Bab Hukum-Hukum Mad		
	<b>Praktik Pedagogis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model Pembelajaran:</b> ooperative Learning (Belajar Kooperatif) tipe <i>Group Investigation</i>, Review dan Clarification.</li> <li>• <b>Pendekatan:</b> Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mindful Learning:</b> Peserta didik diajak untuk fokus dan kritis menganalisis setiap butir soal, tidak sekadar menebak jawaban, tetapi memahami “mengapa” jawaban itu benar.</li> <li>○ <b>Meaningful Learning:</b> Pembahasan soal dikaitkan dengan aplikasi langsung dalam bacaan Al-Qur’an. Kesalahan dalam memahami soal dapat berdampak pada kesalahan dalam membaca.</li> <li>○ <b>Joyful Learning:</b> Suasana dibuat seperti “kuis kelompok” yang sehat, di mana setiap kelompok berlomba menjelaskan jawaban dengan argumentasi terbaik. Apresiasi diberikan untuk kerja sama dan keberanian berpendapat.</li> </ul> </li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Metode Pembelajaran:</b> Diskusi kelompok, Presentasi, Tanya jawab interaktif, Drill (penguatan konsep pada soal yang sulit), dan Refleksi.</li> </ul>	
	<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lingkungan Sekolah:</b> Guru Bahasa Arab dapat membantu memperkuat pemahaman tentang struktur kalimat tanya (istifham).</li> <li>• <b>Lingkungan Pesantren:</b> Ustadz/ustadzah tahfidz dapat dijadikan rujukan jika ada perbedaan pendapat yang sulit diselesaikan.</li> </ul>	
	<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif. Serta menyediakan LKS untuk setiap peserta didik.	
	<b>Pemanfaatan Digital atau Fasilitas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Papan Tulis/Whiteboard:</b> Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan nomor soal yang akan dibahas, opsi jawaban, dan poin-poin penting penjelasan.</li> <li>• <b>Buku Catatan/Modul:</b> Sumber rujukan teori untuk menguatkan argumentasi.</li> <li>• <b>Lembar Kerja Siswa (LKS)/Soal Uji Kompetensi:</b> Sebagai bahan diskusi dan koreksi mandiri.</li> </ul>	
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>		
	<b>Awal (berkesan, bermakna)</b>		
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.		
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
	5. Guru menjelaskan alur kegiatan, yaitu kerja kelompok, presentasi, dan diskusi kelas.		
	<b>Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)</b>		
	A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru menanyakan kesulitan umum yang dihadapi peserta didik saat mengerjakan soal. Beberapa peserta didik menyebutkan nomor soal yang dianggap sulit. Guru mencatat nomor-nomor tersebut di papan tulis.
		2. Identifikasi masalah	Guru mengajak peserta didik melihat pola kesulitan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa pada perbedaan mad farqi dan tamkin, mad silah qasirah dan thawilah, atau yang lain ?</li> </ul>
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang). Tugas Kelompok: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendiskusikan dan menyepakati jawaban akhir untuk 10-15 soal yang telah ditentukan guru (gabungan soal sulit dan acak).</li> <li>2) Mempersiapkan presentasi singkat untuk 2-3 soal yang ditugaskan khusus ke kelompok mereka, termasuk jawaban dan alasannya berdasarkan kaidah.</li> </ol>	
	4. Pembuktian	Setiap kelompok secara bergiliran maju ke depan. Perwakilan kelompok: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyebutkan nomor soal dan jawaban yang dipilih (a, b, c, atau d).</li> </ol>	

			<p>2) Menjelaskan alasan pemilihan jawaban tersebut dengan merujuk pada kaidah mad tertentu.</p> <p>3) Menuliskan contoh lafal atau kata kunci di papan tulis.</p>
		5. Menarik simpulan	Setelah presentasi, kelompok lain diberi kesempatan menyanggah, bertanya, atau menambahkan. Guru memandu diskusi untuk menyimpulkan jawaban dan penjelasan yang paling tepat. Seluruh peserta didik mengoreksi LKS masing-masing.
		6. Komunikasi	Untuk soal-soal yang memicu perdebatan atau masih samar, guru memberikan penjelasan final (klarifikasi) dengan menyebutkan kaidah yang berlaku dan contoh lain yang relevan.
	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	<p>Guru memandu refleksi singkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• “Hukum mad apa yang ternyata masih sering keliru?”</li> <li>• “Strategi apa yang kalian gunakan dalam kelompok untuk memastikan jawaban benar?”</li> <li>• “Apa yang harus kita lakukan ke depan agar lebih paham?”</li> </ul>
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	<p>Guru menugaskan peserta didik untuk:</p> <p>1) Menulis kembali 5 soal yang paling berkesan (beserta jawaban dan alasannya) di buku catatan sebagai rangkuman pribadi.</p> <p>2) Mempelajari kembali kaidah mad yang masih kurang dikuasai berdasarkan hasil koreksi.</p>
	<b>Penutup (berkesadaran)</b>		
	1. <b>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini</b> , menekankan bahwa proses diskusi dan mencari tahu jawaban yang benar sama pentingnya dengan hasil akhir.		
	2. <b>Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</b> , misalnya siswa menyampaikan kesan tentang metode pembahasan soal seperti ini. Guru menanggapi dengan apresiasi.		
	3. <b>Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual</b> , misalnya mengapresiasi kelompok yang presentasinya jelas dan kerja samanya baik. Menekankan kejujuran dalam menilai diri sendiri.		
	4. <b>Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta</b> , berharap ilmu tajwid yang dipelajari semakin mantap dan dapat diamalkan dalam setiap bacaan Al-Qur'an.		
<b>Assesmen Pembelajaran</b>	<b>Assesmen pada awal</b>	<b>Diagnostik</b> , Melalui pertanyaan tentang kesulitan mengerjakan soal, guru dapat memetakan pemahaman peserta didik.	
	<b>Assesmen pada proses</b>	<b>Formatif</b> , meninjau kembali makna dan manfaat memahami hukum bacaan <i>mad farqi</i> dalam kehidupan sehari-hari. Guru menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah wujud cinta kepada Allah SWT dan bentuk kesungguhan dalam beribadah.	

	<b>Assesmen pada akhir</b>	<b>Sumatif</b> , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
<p>Mengetahui, Kepala Madrasah</p> <p><b>MUROIHATUL JANNAH,M.Pd</b></p>	<p>Jabung, 3 Februari 2026 Guru Mapel</p> <p><b>NOFAL CHALAWI</b></p>	